

Tanggapi Teror Terhadap Novel Baswedan, Busyro: Bentuk Kekuatan Kontra Terhadap KPK Semakin Brutal

Selasa, 11-04-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA – Penyidik senior Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Novel Baswedan kembali diteror. Teror kali ini yaitu berupa penyerangan fisik oleh orang tak dikenal. Wajah Novel disiram air keras saat perjalanan pulang dari masjid sekitar rumahnya di kawasan Kelapa Gading, Jakarta Utara, se usai salat subuh berjamaah. Sehingga Novel langsung dilarikan ke Unit Gawat Darurat RS Mitra keluarga.

Menanggapi apa yang dialami Novel, Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Busyro Muqoddas mengatakan bahwa Muhammadiyah mengecam keras pelaku teror terhadap penyidik KPK Novel Baswedan yang saat ini sedang memimpin satgas skandal korupsi politik e-KTP tersebut.

“Teror terhadap Novel Baswedan merupakan bukti, bahwa kekuatan-kekuatan kontra KPK saat ini semakin brutal dan riil melakukan teror. Bukan saja terhadap Novel Baswedan, tapi seluruh jajaran KPK,” tegas Busyro ketika dihubungi redaksi Muhammadiyah.or.id, Selasa (11/4).



Senada dengan Busyro, Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah, Dahnil Anzar Simanjuntak mengutuk keras tindakan kekerasan biadap yang dilakukan terhadap Novel Baswedan.

“Saya mengajak kepada Rakyat Indonesia untuk mendoakan Novel Baswedan, dan menemani beliau melawan teror biadab yang dilakukan para bandit-bandit yang tidak senang dengan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia,” ucap Dahnil.

Selain itu, Dahnil juga mendesak pihak kepolisian untuk segera turun tangan dan menangkap pelaku. “Pemuda Muhammadiyah akan mendukung penuh semua upaya untuk mengungkap perilaku teror ini,” pungkas Dahnil. **(adam)**

